

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesulitan yang dihadapi bisnis semakin meningkat seiring perubahan lingkungan bisnis. Persaingan antar bisnis yang sebanding dan antar bisnis secara umum mungkin menjadi salah satu kesulitan ini. Produk bisnis juga terdampak oleh persaingan ini, baik mereka bersaing secara langsung dengan produk bisnis lain maupun tidak. Akibatnya, bisnis harus merencanakan dengan cermat agar tetap kompetitif dan menyediakan produk yang memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan. Namun, perencanaan yang matang ini tentu saja membutuhkan biaya yang tinggi.

Riyanto (2001: 209) menyatakan bahwa terdapat dua sumber pendanaan utama untuk implementasi rencana ini: sumber internal dan eksternal. Laba ditahan dan biaya penyusutan merupakan contoh dana internal, yaitu uang yang dihasilkan oleh bisnis itu sendiri. Dana yang diperoleh dari sumber luar bisnis, seperti pemilik, pemegang saham, dan kreditor, disebut sebagai dana eksternal. Salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan adalah perubahan lingkungan bisnis yang mencakup lingkungan mikro dan makro.

Kedua lingkungan ini memiliki pengaruh besar terhadap strategi dan kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan yang pada akhirnya akan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan.

Lingkungan mikro terdiri atas elemen-elemen yang berada di sekitar perusahaan dan memiliki hubungan langsung dengan operasionalnya, seperti pelanggan, pemasok, pesaing, distributor, dan pemilik modal. Hubungan yang baik dengan pihak-pihak ini akan mendukung stabilitas operasional perusahaan dan meningkatkan efisiensi kerja. Di sisi lain, tekanan dari pesaing atau ketergantungan terhadap pemasok tertentu dapat menjadi tantangan yang harus dihadapi secara strategis.

Sementara itu, lingkungan makro mencakup faktor eksternal yang lebih luas dan tidak dapat dikendalikan langsung oleh perusahaan, seperti kondisi ekonomi nasional, inflasi, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan situasi politik. Perubahan pada faktor-faktor ini

dapat memengaruhi iklim investasi dan keputusan investor dalam membeli atau menjual saham suatu perusahaan.

Dalam konteks pasar modal, salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sedangkan ROE menggambarkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Kedua rasio ini sering kali menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Pasar modal merupakan cara yang sangat efisien untuk berinvestasi dan menyalurkan dana yang menguntungkan investor dan menghasilkan keuntungan. Bisnis dapat mengumpulkan dana untuk membiayai operasional dan pertumbuhan mereka melalui aktivitas pasar modal. Pasar modal didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang mengatur Pasar Modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik dan efek yang diterbitkannya, serta organisasi dan profesi yang berkaitan dengan efek. Nooor (2007: 382) memberikan definisi serupa, yang menyatakan bahwa pasar modal adalah tempat atau metode untuk membeli dan melepas efek jangka panjang, termasuk saham dan obligasi. Pasar modal merupakan alat investasi bagi investor dan cara bagi perusahaan penerbit untuk mengumpulkan uang.

Dengan menerbitkan efek melalui pasar modal, suatu bisnis dapat menjadi perusahaan publik dan mengumpulkan lebih banyak uang. Melalui proses pembelian dan penjualan efek, pasar modal bertindak sebagai tempat bertemunya antara pihak yang memiliki lebih banyak uang dan mereka yang membutuhkannya (Tandelilin, 2007: 13). Penawaran umum perdana (IPO) adalah prosedur di mana suatu bisnis menerbitkan saham untuk pertama kalinya di pasar modal. Investor adalah orang-orang yang membeli saham, sedangkan perusahaan yang menerbitkan saham dikenal sebagai penerbit.

Investasi saham tetap menarik bagi investor karena potensi keuntungan yang ditawarkannya, meskipun imbal hasil saham seringkali kurang dapat

diprediksi dibandingkan imbal hasil obligasi. Modal dapat diinvestasikan dalam berbagai produk, termasuk saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Saham, yang seringkali diterbitkan sebagai surat berharga berwujud dengan nama perusahaan, nilai nominal, dan ketentuan yang relevan, berfungsi sebagai bukti kepemilikan dalam suatu bisnis.

Obligasi tidak memiliki fleksibilitas perdagangan sebanyak ekuitas, yang dapat dipertukarkan kapan pun Anda mau. Akibatnya, investor obligasi mungkin harus menunggu lebih lama untuk melihat keuntungan, yang mungkin tidak lebih besar daripada keuntungan saham. Harapan umum investor saham adalah dividen dan keuntungan modal.

Kondisi dan kinerja suatu perusahaan tercermin dalam nilai saham pasar. Secara umum, kinerja perusahaan berkorelasi positif dengan harga sahamnya. Namun, harga saham belum tentu mencerminkan kondisi yang stabil karena seringkali fluktuatif (Gito & Pardiman, 2016). Husnan dan Pudjiastuti (2006: 258) menyatakan bahwa risiko investor dan potensi profitabilitas perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, investor dianjurkan untuk mempertimbangkan metrik profitabilitas saat memilih investasi. Mohammad Samsul menyatakan bahwa kondisi makro dan mikro ekonomi berdampak pada perubahan harga saham.

Rasio keuangan yang disebut laba atas aset (ROA) mengukur seberapa baik suatu bisnis menghasilkan uang dari asetnya. Laba bersih dibagi dengan total aset bisnis untuk menentukan ROA. Rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu bisnis memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba.

Statistik keuangan yang disebut *Return On Equity* (ROE) menghitung berapa banyak uang yang dihasilkan pemegang saham perusahaan dari saham mereka. Laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitasnya untuk mendapatkan *Return On Equity*, atau ROE. ROE menunjukkan seberapa baik suatu bisnis memanfaatkan modal ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Penggunaan modal ekuitas yang lebih efektif ditunjukkan dengan ROE yang lebih tinggi. Sebaliknya, ROE yang rendah menunjukkan kinerja manajemen saham perusahaan di bawah standar.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, perusahaan manufaktur di subsektor tembakau dan produk konsumen, merupakan salah satu perusahaan yang disurvei ini. Sektor manufaktur merupakan rumah bagi sejumlah besar bisnis yang berkembang pesat, dan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI secara konsisten menarik. Sektor produk konsumen merupakan salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kebutuhan sehari-hari masyarakat terus tumbuh setiap tahun.

Produk dari industri makanan dan minuman menempati urutan pertama, diikuti oleh obat-obatan, tembakau, peralatan rumah tangga, dan kosmetik. Semua ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat informasi latar belakang yang diberikan, peneliti ingin melakukan penelitian yang disebut **“Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2022”**

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah berikut ini dikembangkan berdasarkan konteks masalah yang dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat konteks permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diangkat adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
Opini: Meningkatkan pemahaman dan dapat menawarkan panduan tentang penetapan harga saham.
2. Bagi perusahaan
Mengumpulkan data bisnis tentang bagaimana Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) mempengaruhi harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi peneliti lain
Berfungsi sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.
4. Bagi akademisi
Bahwa temuan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi penelitian masa depan dalam ilmu manajemen dan ekonomi, serta bagi mahasiswa yang mempelajari dasar-dasar teoritis komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan dan pengembangan sumber daya manusia.

E. Sistematika Penulisan

Tujuan sistem penulisan ini adalah untuk mempermudah pemahaman penelitian. Tiga bab yang membentuk struktur kesusastraan laporan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan metodologi penulisan semuanya termasuk dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup tinjauan literatur, studi sebelumnya, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data, dan komentar semuanya dibahas dalam bab ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran dasar perusahaan, analisis data penelitian, dan pembahasan semuanya disertakan dalam bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan saran